



BUPATI BANYUMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR 781 TAHUN 2025

TENTANG

STANDAR PELAYANAN PUBLIK PENYELENGGARAAN PERIZINAN BERUSHA
BERBASIS RISIKO MENENGAH TINGGI DAN TINGGI MELALUI APLIKASI
ONLINE SINGLE SUBMISSION RISK BASED APPROACH (OSS RBA) SEKTOR
PERINDUSTRIAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang : a. bahwa untuk operasionalisasi penyelenggaraan pelayanan publik perizinan berusaha berbasis risiko di Kabupaten Banyumas telah ditetapkan Keputusan Bupati Banyumas Nomor 503/685/Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Menengah Tinggi dan Tinggi pada Aplikasi *Online Single Submission Risked Based Approach* Sektor Perindustrian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas;
- b. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko, perlu dilakukan perubahan atas Standar Pelayanan Publik Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di Kabupaten Banyumas;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Standar Pelayanan Publik Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Menengah Tinggi dan Tinggi melalui Aplikasi *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)* Sektor Perindustrian pada Pemerintah Kabupaten Banyumas;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor

- 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6618);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7115);
 6. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 221);
 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 615);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1956);
 9. Peraturan Menteri Investasi Dan Hilirisasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2025 tentang Pedoman dan Tata Cara Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal Melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 738);
 10. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 37 Tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas (Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2021 Nomor 38) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 68 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Banyumas Nomor 37 Tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas (Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 Nomor 69);
 11. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 75 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas (Berita Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2025 Nomor 76);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :
KESATU

: Standar Pelayanan Publik Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Menengah Tinggi dan Tinggi melalui Aplikasi *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)* Sektor Perindustrian pada Pemerintah Kabupaten Banyumas.

- KEDUA : Standar Pelayanan Publik Penyelenggaraan Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari:
- Daftar Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Standar Pelayanan Publik Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Menengah Tinggi dan Tinggi Melalui Aplikasi *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)* Sektor Perindustrian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini;
 - Standar Pelayanan Publik Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Tinggi Melalui Aplikasi *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)* Sektor Perindustrian, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KETIGA : Standar Pelayanan Publik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b wajib dilaksanakan oleh Penyelenggara/ Pelaksana dan digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja pelayanan oleh pimpinan penyelenggara, aparaturnya/pengawasan dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
- KEEMPAT : Berdasarkan sistem, mekanisme dan prosedur sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Bupati ini selanjutnya ditetapkan Standar Operasional dan Prosedur dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Bupati ini mulai berlaku, maka Keputusan Bupati Banyumas Nomor 503/685/Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Menengah Tinggi dan Tinggi pada Aplikasi *Online Single Submission Risk Based Approach* Sektor Perindustrian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 29 DEC 2025

BUPATI BANYUMAS,



SADEWO TRI LASTIONO

- KEDUA : Standar Pelayanan Publik Penyelenggaraan Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari:
- Daftar Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Standar Pelayanan Publik Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Menengah Tinggi dan Tinggi Melalui Aplikasi *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)* Sektor Perindustrian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini;
 - Standar Pelayanan Publik Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Tinggi Melalui Aplikasi *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA)* Sektor Perindustrian, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KETIGA : Standar Pelayanan Publik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b wajib dilaksanakan oleh Penyelenggara/ Pelaksana dan digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja pelayanan oleh pimpinan penyelenggara, aparaturnya dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
- KEEMPAT : Berdasarkan sistem, mekanisme dan prosedur sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Bupati ini selanjutnya ditetapkan Standar Operasional dan Prosedur dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas.
- KELIMA : Pada saat Keputusan Bupati ini mulai berlaku, maka Keputusan Bupati Banyumas Nomor 503/685/Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Menengah Tinggi dan Tinggi pada Aplikasi *Online Single Submission Risk Based Approach* Sektor Perindustrian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEENAM : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 29 DEC 2025

BUPATI BANYUMAS,



SADEWO TRI LASTIONO

16	13992	Industri yang Menghasilkan Kain Keperluan Industri	Kecil , Menengah	
17	17014	Industri Kertas Khusus	Kecil , Menengah	
18	18112	Industri Pencetakan Khusus	Kecil , Menengah	
19	20301	Industri Serat/Benang/Strip Filamen Buatan	Kecil , Menengah	
20	20302	Industri Serat Stapel Buatan	Kecil , Menengah	
21	21022	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	Kecil , Menengah	
22	22194	Industri Barang dari Karet Untuk Kesehatan	Kecil , Menengah	
23	23124	Industri Alat Laboratorium Klinis	Kecil , Menengah	
24	27320	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya	Kecil , Menengah	
25	32509	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapan Lainnya	Kecil , Menengah	
26	32907	Industri Fabrikasi Elemen Bakar Urenium	Kecil, Menengah	
27	73201	Jasa Sertifikasi	Kecil, Menengah	
28	71205	Jasa Kalibrasi/Metrologi	Kecil, Menengah	


 BUPATI BANYUMAS,

 SADEWO TRI LASTIONO

16	13992	Industri yang Menghasilkan Kain Keperluan Industri	Kecil , Menengah	
17	17014	Industri Kertas Khusus	Kecil , Menengah	
18	18112	Industri Pencetakan Khusus	Kecil , Menengah	
19	20301	Industri Serat/Benang/Strip Filamen Buatan	Kecil , Menengah	
20	20302	Industri Serat Stapel Buatan	Kecil , Menengah	
21	21022	Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia	Kecil , Menengah	
22	22194	Industri Barang dari Karet Untuk Kesehatan	Kecil , Menengah	
23	23124	Industri Alat Laboratorium Klinis	Kecil , Menengah	
24	27320	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya	Kecil , Menengah	
25	32509	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapan Lainnya	Kecil , Menengah	
26	32907	Industri Fabrikasi Elemen Bakar Urenium	Kecil, Menengah	
27	73201	Jasa Sertifikasi	Kecil, Menengah	
28	71205	Jasa Kalibrasi/Metrologi	Kecil, Menengah	


 BUPATI BANYUMAS,

 SADEWO TRI LASTIONO

NO.	KOMPONEN	URAIAN
1	2	3
		8. Mampu dan memahami penggunaan aplikasi OSS dan aplikasi lainnya
10.	Pengawasan Internal	1. Kepala Dinas melakukan pengawasan secara periodik melalui rapat evaluasi dan rapat sewaktu-waktu dalam keadaan yang dianggap penting 2. Kepala Dinas melakukan pengawasan secara langsung melalui CCTV maupun aplikasi yang dapat dipantau secara langsung di ruang kerja Kepala Dinas 3. Kepala Bidang melakukan verifikasi dokumen perizinan dan atau melalui rapat tim teknis serta melaporkan kepada Kepala Dinas
11.	Jumlah Pelaksana	minimal 3 (tiga orang)
12.	Jaminan Pelayanan	1. Pelayanan dilaksanakan oleh petugas pelayanan sesuai dengan kompetensinya 2. Petugas pelayanan melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan dan standar operasional prosedur 3. Dilayani oleh petugas yang memiliki sikap ramah, teliti, cekatan/responsif, komunikatif, sopan dan santun
13.	Jaminan Pelaksana dan Keselamatan Pelayanan	1. Produk layanan dijamin dengan menggunakan tanda tangan elektronik yang sudah mendapatkan sertifikasi dari Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara
		2. Keselamatan dan kenyamanan dalam pelayanan sangat diutamakan bebas dari praktek percaloan, pungutan liar dan suap
14.	Evaluasi Kinerja Pelayanan	1. Evaluasi kinerja dilakukan melalui Survei Kepuasan Masyarakat secara online yang dilakukan setiap hari, kemudian disusun laporan hasil survei kepuasan masyarakat setiap satu bulan sekali. 2. Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan secara periodik 3. Evaluasi dilaksanakan melalui pengawasan dari atasan langsung terkait kinerja dan kedisiplinan


 BUPATI BANYUMAS,

 SADEWO TRI LASTIONO

NO.	KOMPONEN	URAIAN
1	2	3
		8. Mampu dan memahami penggunaan aplikasi OSS dan aplikasi lainnya
10.	Pengawasan Internal	1. Kepala Dinas melakukan pengawasan secara periodik melalui rapat evaluasi dan rapat sewaktu-waktu dalam keadaan yang dianggap penting 2. Kepala Dinas melakukan pengawasan secara langsung melalui CCTV maupun aplikasi yang dapat dipantau secara langsung di ruang kerja Kepala Dinas 3. Kepala Bidang melakukan verifikasi dokumen perizinan dan atau melalui rapat tim teknis serta melaporkan kepada Kepala Dinas
11.	Jumlah Pelaksana	minimal 3 (tiga orang)
12.	Jaminan Pelayanan	1. Pelayanan dilaksanakan oleh petugas pelayanan sesuai dengan kompetensinya 2. Petugas pelayanan melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan dan standar operasional prosedur 3. Dilayani oleh petugas yang memiliki sikap ramah, teliti, cekatan/responsif, komunikatif, sopan dan santun
13.	Jaminan Pelaksana dan Keselamatan Pelayanan	1. Produk layanan dijamin dengan menggunakan tanda tangan elektronik yang sudah mendapatkan sertifikasi dari Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara
		2. Keselamatan dan kenyamanan dalam pelayanan sangat diutamakan bebas dari praktek percaloan, pungutan liar dan suap
14.	Evaluasi Kinerja Pelayanan	1. Evaluasi kinerja dilakukan melalui Survei Kepuasan Masyarakat secara online yang dilakukan setiap hari, kemudian disusun laporan hasil survei kepuasan masyarakat setiap satu bulan sekali. 2. Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan secara periodik 3. Evaluasi dilaksanakan melalui pengawasan dari atasan langsung terkait kinerja dan kedisiplinan


 BUPATI BANYUMAS,
 SADEWO TRI LASTIONO